

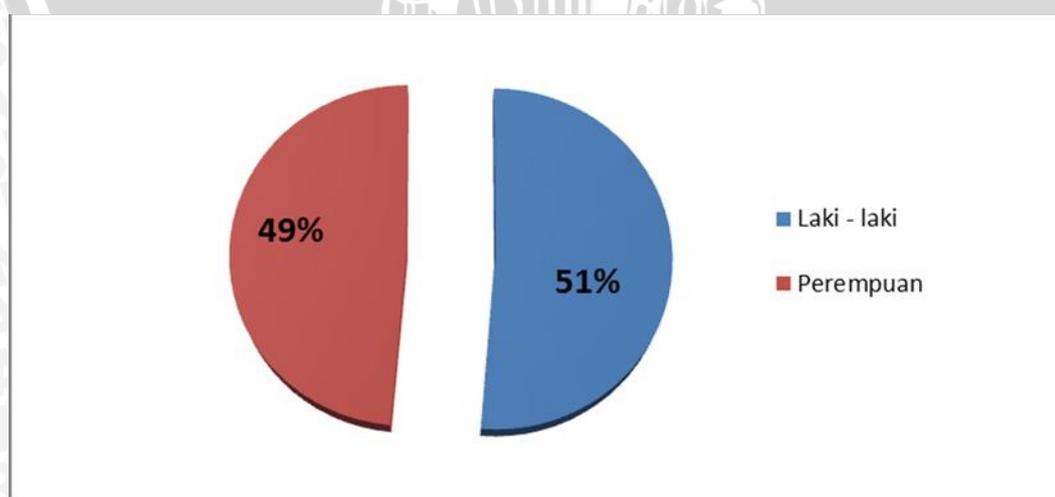
BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pengambilan data penelitian mengenai hubungan antara berat badan dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-6 tahun dilakukan di TK *Children Centre Brawijaya Smart School* Malang pada tanggal 10 dan 11 April 2014 dengan jumlah sampel 37 anak sebagai responden, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

5.1 Hasil Penelitian**5.1.1 Karakteristik Responden**

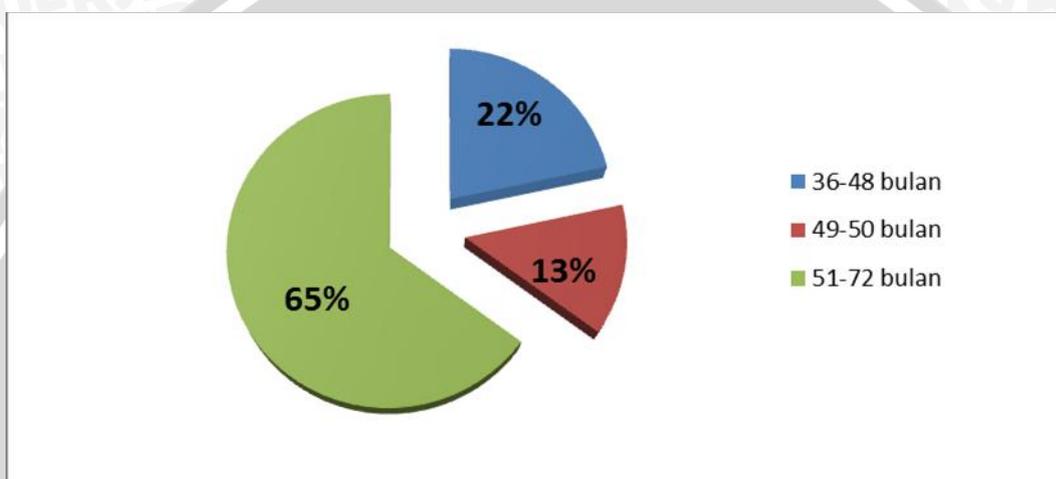
Data ini menggambarkan karakteristik responden yang ada di TK *Children Center Brawijaya Smart School* Malang yang meliputi jenis kelamin dan usia responden.

5.1.1.1 Jenis Kelamin

Gambar 5.1 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di TK *Children Centre Brawijaya Smart School* Malang Bulan April 2014

Berdasarkan diagram 5.1 menunjukkan dari 37 subyek yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 19 responden (51%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (49%).

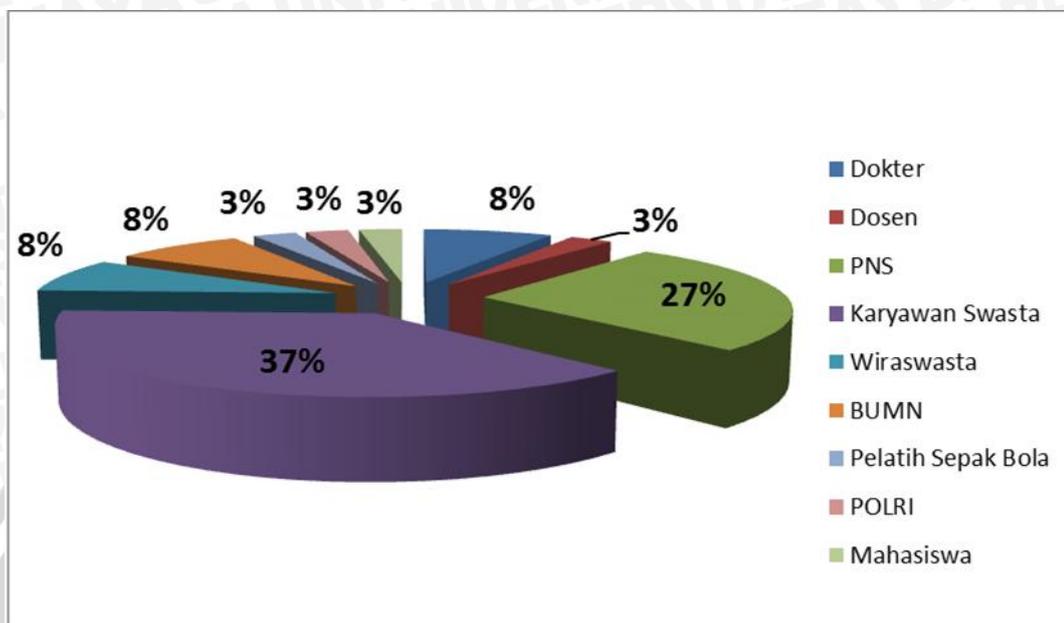
5.1.1.2 Usia



Gambar 5.2 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di TK *Children Centre Brawijaya Smart School* Malang Bulan April 2014

Berdasarkan diagram 5.2 menunjukkan dari 37 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia 51-72 bulan yaitu sebanyak 24 responden (65%), berusia 36-48 bulan sebanyak 8 responden (22%), dan yang berusia 49-50 bulan sebanyak 5 responden (13%).

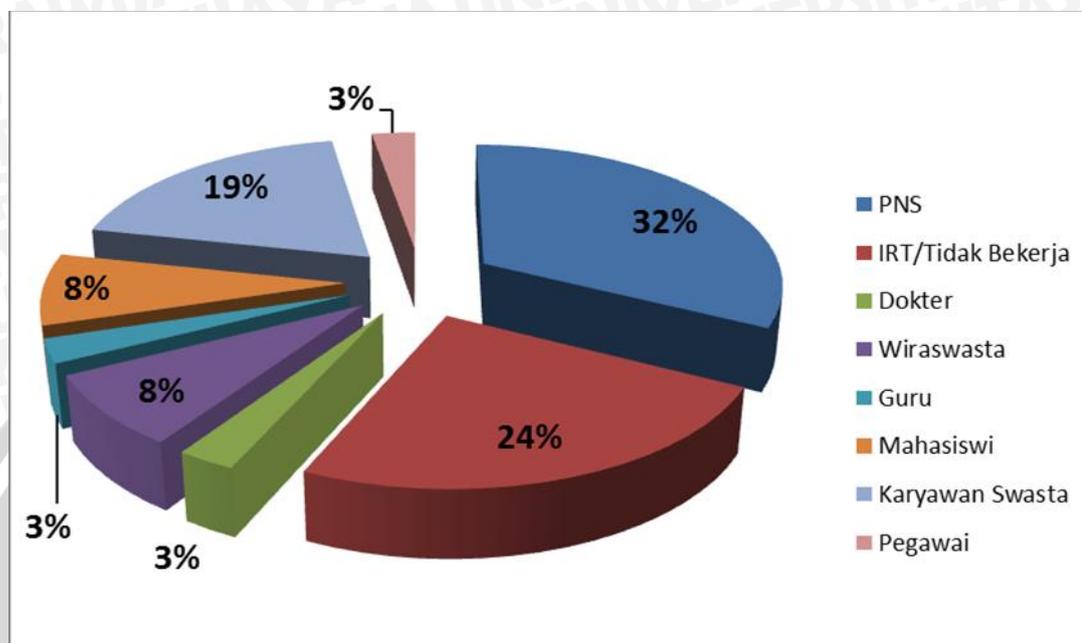
5.1.1.3 Pekerjaan Ayah



Gambar 5.3 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah di TK Children Centre Brawijaya Smart School Malang Bulan April 2014

Berdasarkan diagram 5.3 menunjukkan dari 37 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar pekerjaan ayah adalah Karyawan Swasta sebanyak 14 responden (38%), PNS sebanyak 10 responden (26%), dokter sebanyak 3 responden (8%), wiraswasta sebanyak 3 responden (8%), BUMN sebanyak 3 responden (8%), dosen sebanyak 1 responden (3%), pelatih sepak bola sebanyak 1 responden (3%), POLRI sebanyak 1 responden (3%), karyawan keamanan sebanyak 1 responden (3%), dan mahasiswa sebanyak 1 responden (3%).

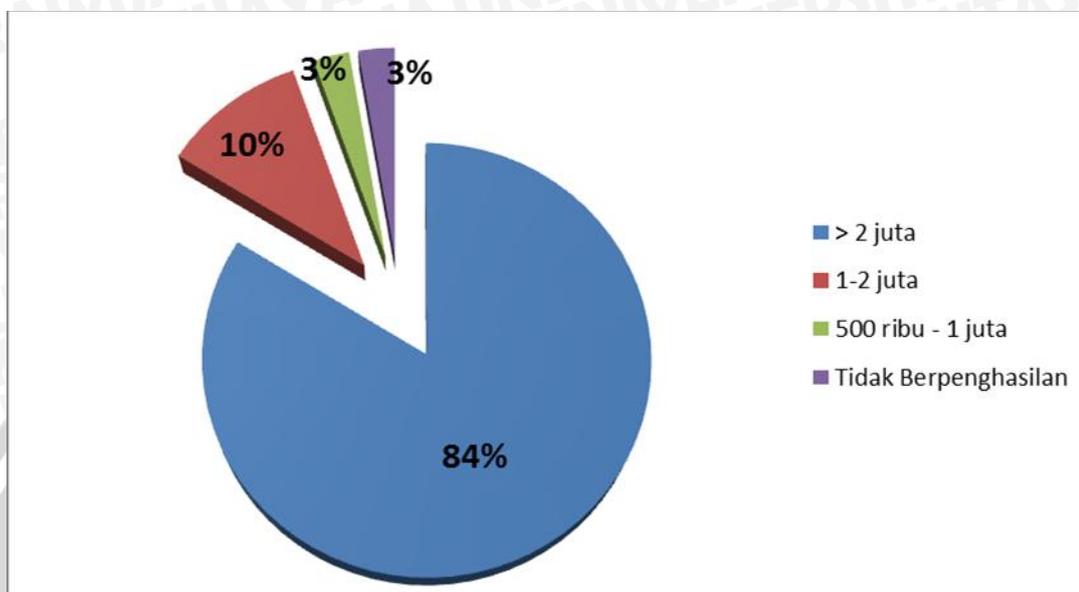
5.1.1.4 Pekerjaan Ibu



Gambar 5.4 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di TK *Children Centre Brawijaya Smart School* Malang Bulan April 2014

Berdasarkan diagram 5.4 menunjukkan dari 37 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar pekerjaan ibu adalah PNS yaitu sebanyak 12 responden (32%), Ibu Rumah Tangga/Tidak Bekerja sebanyak 9 responden (24%), Karyawan Swasta sebanyak 7 responden (19%), wiraswasta sebanyak 3 responden (8%), mahasiswi sebanyak 3 responden (8%), dokter sebanyak 1 responden (3%), guru sebanyak 1 responden (8%), dan pegawai sebanyak 1 responden (8%).

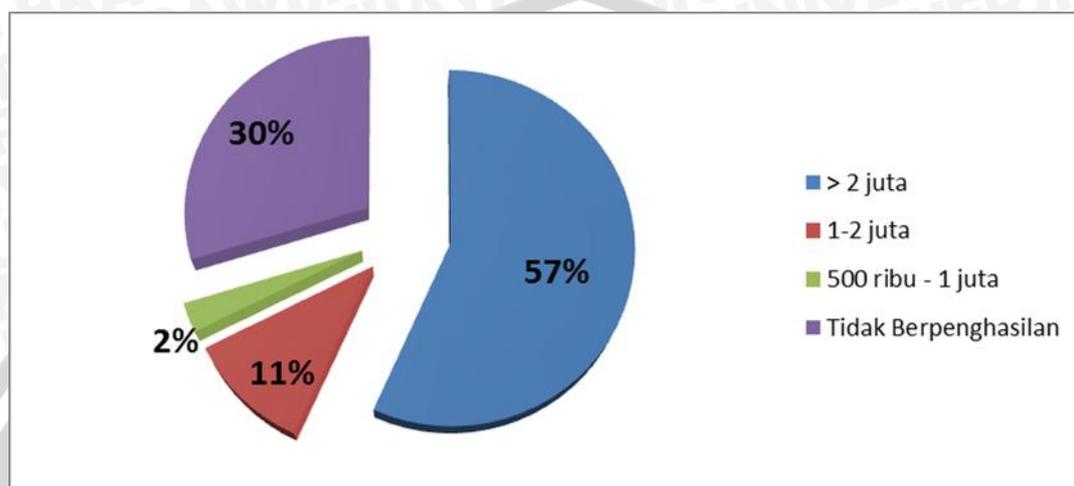
5.1.1.5 Pendapatan Ayah



Gambar 5.5 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Ayah di TK *Children Centre Brawijaya Smart School* Malang Bulan April 2014

Berdasarkan diagram 5.5 menunjukkan dari 37 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar pendapatan ayah responden yaitu lebih dari 2 juta rupiah sebanyak 31 responden (84%), antara 1-2 juta rupiah sebanyak 4 responden (10%), antara 500.000 sampai 1 juta rupiah sebanyak 1 responden (3%), dan tidak berpenghasilan adalah 1 responden (3%).

5.1.1.6 Pendapatan Ibu



Gambar 5.6 Diagram Pie Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Ibu di TK Children Centre Brawijaya Smart School Malang Bulan April 2014

Berdasarkan diagram 5.6 menunjukkan dari 37 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar pendapatan ibu responden yaitu lebih dari 2 juta rupiah sebanyak 21 responden (57%), tidak berpenghasilan sebanyak 11 responden (30%), antara 1 juta sampai 2 juta rupiah sebanyak 4 responden (11%), dan 500.000 sampai 1 juta rupiah sebanyak 1 responden (2%).

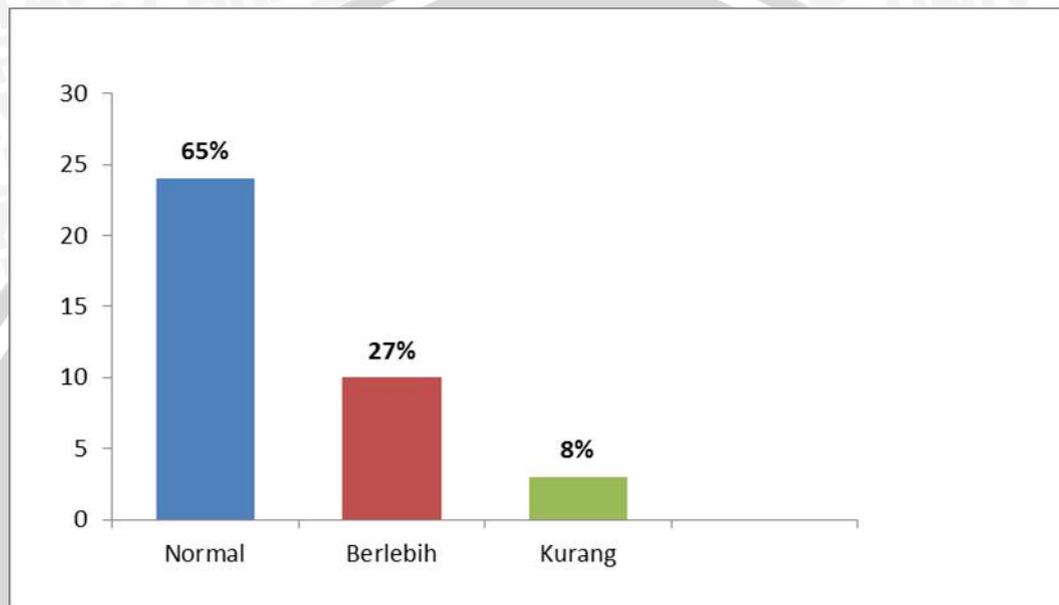
5.1.2 Berat Badan dan Tingkat Perkembangan Motorik Kasar pada Anak

Usia 3-6 tahun di TK Children Centre Brawijaya Smart School Malang

Data ini menyajikan hasil tabulasi masing-masing variabel yang akan disajikan dalam bentuk diagram bar dan tabulasi yang menggambarkan

hubungan antara variabel independen dengan variable dependen yang disajikan dalam bentuk tabel.

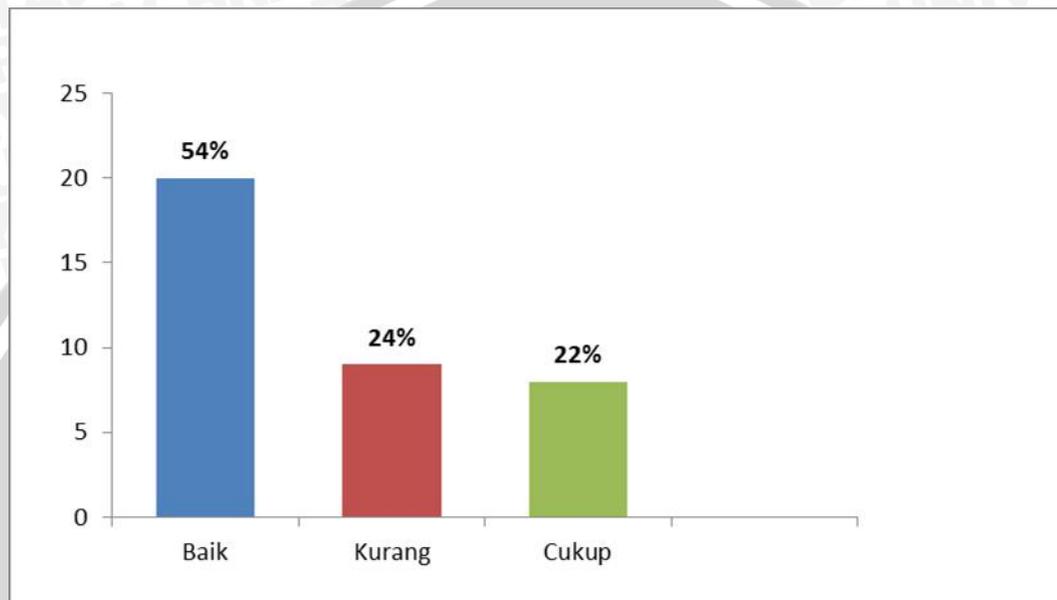
5.1.2.1 Berat Badan



Gambar 5.7 Diagram Bar Berat Badan di TK *Children Centre Brawijaya Smart School* Malang Bulan April 2014

Berdasarkan diagram 5.3 menunjukkan dari 37 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki berat badan normal sebanyak 24 responden (65%), responden yang memiliki berat badan berlebih sebanyak 10 responden (27%), dan responden yang memiliki berat badan kurang sebanyak 3 responden (8%).

5.1.2.2 Perkembangan Motorik Kasar



Gambar 5.8 Diagram Bar Perkembangan Motorik Kasar di TK *Children Centre Brawijaya Smart School* Malang Bulan April 2014

Berdasarkan diagram 5.4 menunjukkan dari 37 responden yang diteliti didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat perkembangan motorik kasar yang baik yaitu sebanyak 20 responden (54%), responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar yang kurang sebanyak 9 responden (24%), dan responden yang memiliki tingkat perkembangan motorik kasar yang cukup sebanyak 8 responden (22%).

5.1.2.3 Hubungan Berat Badan dengan Tingkat Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-6 tahun

Tabel 5.9 Hubungan Berat Badan dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-6 Tahun

Berat Badan	Perkembangan Motorik Kasar						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Berat Badan Berlebih	9	24,3	1	2,7	0	0	10	27
Berat Badan Normal	0	0	4	10,9	20	54	24	64,9
Berat Badan Kurang	0	0	3	8,1	0	0	3	8,1
Total	9	24,3	8	21,7	20	54	37	100

Berdasarkan tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki berat badan dan perkembangan motorik kasar yang baik. Responden yang memiliki berat badan berlebih sebanyak 9 responden (24,3%) dimana 9 responden tersebut memiliki tingkat perkembangan motorik kasar yang kurang. Responden yang memiliki berat badan berlebih sebanyak 1 responden (2,7%) dimana 1 responden tersebut memiliki tingkat perkembangan yang cukup. Responden yang memiliki berat badan yang normal sebanyak 4 responden (10,9%) dimana 4 responden tersebut memiliki tingkat perkembangan motorik kasar yang cukup. Responden yang memiliki berat badan normal sebanyak 20 (54%) dimana 20 responden tersebut memiliki tingkat perkembangan motorik kasar yang baik. Responden yang memiliki berat badan yang kurang sebanyak 3 responden (8,1%) dimana 3 responden tersebut memiliki tingkat perkembangan motorik kasar yang cukup.

5.2 Analisis Data

Tabel 5.10 Analisis Statistik Korelasi Spearman

Variabel	N	Koefisien Korelasi (r)	Signifikansi (p)
Berat Badan	37	0.627	0.000
Perkembangan Motorik Kasar			

Berdasarkan uji Korelasi Spearman, diperoleh nilai sigifikansi 0.000 (angka dibawah 0.05) yang menunjukkan bahwa korelasi antara berat badan dengan perkembangan motorik kasar adalah bermakna. Nilai korelasi Spearman sebesar 0.627 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi (r) kuat, karena kriteria bahwa kekuatan korelasi (r) kuat jika terdapat pada rentang 0.60–0,799. Maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa pada selang kepercayaan 95% ($p < 0.05$) didapatkan hubungan yang kuat antara berat badan dan perkembangan motorik kasar anak usia 3-6 tahun. Arah korelasi yang positif menunjukkan bahwa anak dengan berat badan normal, perkembangan motorik kasar anak akan semakin baik.